

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Observasi yang dilakukan oleh penulis di MTs Falahiyah Tanjungrejo tentang implementasi metode pembelajaran *learning start with a question (LSQ)* untuk asesmen diagnostik kognitif pada pembelajaran Akidah Akhlak dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Implementasi metode pembelajaran *learning start with a question (LSQ)* diterapkan oleh guru saat melakukan asesmen diagnostik kognitif mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Falahiyah Tanjungrejo. Hal ini dimulai dengan membuka pelajaran, menyampaikan materi pelajaran, membagi siswa kedalam kelompok kecil, memberikan bahan ajar kepada siswa, meminta siswa untuk mempelajari bacaan secara kelompok, meminta siswa memberikan tanda pada materi yang belum mereka pahami untuk kemudian di tanyakan kepada guru, dan selanjutnya, guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya. Untuk evaluasi dalam hasil asesmen diagnostik kognitif tersebut, guru menerapkan beberapa cara, yaitu : menghitung nilai yang didapatkan dari proses asesmen diagnostik kognitif, setelah nilai rata-rata di dapatkan, Bapak Soim selaku guru Akidah Akhlak kelas VII membagi peserta didik kedalam tiga kelompok, yaitu jika nilai yang didapat sama dengan rata-rata kelas maka siswa tersebut akan diajar sesuai fasenya, jika

nilai yang didapatkan dibawah dari rata-rata maka siswa tersebut akan diberikan pendampingan materi, dan jika nilai tersebut diatas rata-rata maka akan diberikan pengayaan.

2. Dalam implementasi metode pembelajaran *learning start with a question (LSQ)* untuk asesmen diagnostik siswa yang menjadi faktor pendukungnya adalah Kebijakan kepala madrasah yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan pendidik dalam melaksanakan tugasnya, yaitu dengan mengikuti kegiatan MGMP atau musyawarah guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, dimana kegiatan tersebut adalah sebuah kegiatan yang dilakukan secara rutin dalam dua bulan sekali, tersedianya buku siswa dan buku pegangan guru. Sedangkan faktor yang menghambat dalam implementasi metode pembelajaran *learning start with a question (LSQ)* untuk asesmen diagnostik siswa adalah adanya peserta didik yang kurang mampu mengungkapkan atau mengomunikasikan apa yang ada di pikirannya hal ini disebabkan oleh kemampuan peserta didik itu berbeda-beda sehingga guru mempunyai tugas untuk membuat peserta didik itu mampu mengungkapkan pendapatnya, faktor penghambat lain yaitu adanya perasaan takut pada peserta didik pada saat bertanya. juga beberapa peserta didik yang terkadang kurang percaya diri dalam bertanya, dan cenderung malu untuk bertanya.

## B. Saran

### 1. Kepala Sekolah

Disarankan kepada Kepala Madrasah untuk meningkatkan monitoring dan meningkatkan penyediaan sarana bagi guru agar dapat mengikuti pelatihan dan mendapatkan pendampingan secara intensif dari pembimbing ahli, sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan lancar.

### 2. Guru

Agar dapat melaksanakan pekerjaan secara maksimal, guru perlu lebih memperluas kerjasama dengan pihak pengelola madrasah. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, guru harus lebih gigih, sabar dan serius menyelesaikan tugas.



UNUGIRI